

**UPAYA GURU DALAM MELATIH KEMANDIRIAN ANAK DI
KELOMPOK A TK ABA ('AISYIAH BUSTANUL ATHFAL) SURYA
KENCANA NGAGLIK SLEMAN YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S,Pd)

Disusun Oleh:

NOVITA BUDIARTI

19104030070

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2955/Un.02/DT/PP.00.9/10/2023

Tugas Akhir dengan judul : UPAYA GURU DALAM MELATIH KEMANDIRIAN ANAK DI KELOMPOK A TK ABA (AISYIAH BUSTANUL ATHFAL) SURYA KENCANA NGAGLIK SLEMAN YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NOVITA BUDIARTI
Nomor Induk Mahasiswa : 19104030070
Telah diujikan pada : Jumat, 15 September 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dra. Nadlifah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 651e0185ea27



Penguji I
Lailatu Rohmah, S.Pd.I., M.S.I
SIGNED

Valid ID: 651e1c3dc322b



Penguji II
Fahrunnisa, M.Psi.
SIGNED

Valid ID: 651e05c2869



Yogyakarta, 15 September 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6519659aaff08

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novita Budiarti
NIM : 19104030070
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: "UPAYA GURU DALAM MELATIH KEMANDIRIAN ANAK KELOMPOK A DI TK ABA ('AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL) SURYA KENCANA NGAGLIK SLEMAN YOGYAKARTA" adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 06 September 2023

Yang menyatakan,



Novita Budiarti
19104030070

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Novita Budiarti
NIM : 19104030070
Judul Skripsi : Upaya Guru Dalam Melatih Kemandirian Anak di Kelompok A TK ABA ('Aisyiyah Bustanul Athfal) Surya Kencana Ngaglik Sleman Yogyakarta.

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang pendidikan.

Dengan ini saya berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 06 September 2023

Pembimbing,


Dra. Nadlijah, M.Pd
NIP 196808071994032003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novita Budiarti
Tempat dan Tanggal Lahir : Brebes, 31 Januari 2001
NIM : 19104030070
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Ds. Galuhtimur Rt 05 Rw 03,
Tonjong, Brebes, Jawa Tengah
No. HP : 082314651948

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 06 September 2023

Yang menyatakan,



Novita Budiarti
19104030070

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Novita Budiarti. 19104030070. *“Upaya Guru Dalam Melatih Kemandirian Anak Di Kelompok A TK ABA Surya Kencana (‘Aisyiyah Bustanul Athfal) Surya Kencana Ngaglik Sleman Yogyakarta”*. Skripsi. Yogyakarta: Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2023.

Guru mempunyai tanggung jawab dalam melatih kemandirian anak. Di kelompok A TK ABA Surya Kencana ada 4 anak masih memerlukan pendampingan aktivitas fisik, ada 6 anak yang belum mampu membuka kemasan makanan, ada 4 anak yang masih berlarian saat makan, ada 6 anak yang mengalami kesulitan membuka botol minum *tupperware/aqua* botol, ada 10 anak belum bisa merapikan sepatu pada tempatnya, ada 4 anak yang masih memerlukan bantuan memakai sepatu dan ada 3 anak masih memerlukan pendampingan saat pergi ke toilet. Kemandirian fisik adalah kemandirian yang mencakup keterampilan anak dalam merawat diri dari segi fisik. Permasalahan yang terjadi di kelompok A TK ABA surya Kencana yaitu masih ada beberapa anak didik yang belum mandiri dalam kemandirian fisik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kemandirian fisik di kelompok A dan untuk mengetahui upaya guru dalam melatih kemandirian fisik di kelompok A serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat guru dalam melatih kemandirian fisik di kelompok A TK ABA Surya Kencana Ngaglik Sleman Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini yaitu, kepala sekolah, guru kelompok A. Data yang diperoleh dalam penelitian ini melalui observasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan terdiri, yaitu kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi Teknik.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Upaya guru dalam melatih kemandirian anak di kelompok A TK ABA (‘Aisyiyah Bustanul Athfal) Surya kencana Ngaglik Sleman Yogyakarta: (1) Kemandirian fisik di TK ABA Surya Kencana sudah berjalan sesuai standar nasional yaitu anak dapat melakukan sendiri serta bisa menolong temannya (BSB) dan anak dapat melakukannya sendiri atau mandiri dan konsisten tanpa bantuan guru atau contoh (BSH) serta anak yang belum optimal perkembangannya atau guru harus terus mengingatkan dan membantu (MB). (2) Upaya yang guru lakukan adalah memberikan aktivitas fisik, memberikan dorongan, memberikan dukungan dan peluang, memberikan kesempatan dan kasih sayang serta mengajarkan tanggung jawab. Kemandirian fisik di TK ABA Surya kencana diterapkan dengan menggunakan metode pembiasaan dan pemberian contoh. (3) Dalam melatih kemandirian fisik anak usia dini, TK ABA Surya Kencana mempunyai Faktor pendukung kemandirian fisik yaitu lingkungan, keluarga/orangtua, guru, teman, APE dan mood. Faktor penghambat dalam kemandirian fisik di TK ABA Surya Kencana adalah rasa takut, sakit, Badmood, urutan posisi anak, kurangnya sarana dan prasarana dan jenis kelamin.

Kata Kunci: Guru, Kemandirian, Anak Usia Dini.

ABSTRACT

Novita Budiarti. 19104030070. "Efforts of Teachers in Developing Independence in Children in Group A of TK ABA ('Aisyiyah Bustanul Athfal) Surya Kencana Ngaglik Sleman Yogyakarta." Thesis. Yogyakarta: Early Childhood Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University of Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.

Teachers have a responsibility in nurturing the independence of children. In Group A of TK ABA Surya Kencana, there are 4 children who still require physical assistance, 6 children who cannot yet open food packaging, 4 children who continue to run around during meals, 6 children who struggle to open Tupperware or Aqua bottle caps, 10 children who cannot yet neatly arrange their shoes, 4 children who still need help putting on their shoes, and 3 children who require assistance when going to the toilet. Physical independence refers to a child's ability to take care of themselves physically. The issue in Group A of TK ABA Surya Kencana is that there are still some students who lack physical independence. The objectives of this research are to determine the level of physical independence in Group A, understand the efforts made by teachers to develop physical independence in Group A, and identify the supporting and hindering factors for teachers in nurturing physical independence in Group A of TK ABA Surya Kencana Ngaglik Sleman Yogyakarta.

This research uses a descriptive qualitative research method. The subjects of this research include the school principal and the teachers of Group A. Data for this research were collected through observations and interviews. Data analysis techniques used include data condensation, data presentation, and drawing conclusions. The validity of this research is ensured through source triangulation and technique triangulation.

The results of this research can be summarized as follows: Efforts made by teachers to develop independence in children in Group A of TK ABA ('Aisyiyah Bustanul Athfal) Surya Kencana Ngaglik Sleman Yogyakarta include: (1) Physical independence in TK ABA Surya Kencana meets national standards, where children can do things on their own or help others (BSB), they can do things independently and consistently without teacher assistance or example (BSH), but there are some children who still need reminders and assistance from the teacher (MB). (2) The efforts made by teachers include providing physical activities, encouragement, support, opportunities, affection, and teaching responsibility. Physical independence in TK ABA Surya Kencana is achieved through habituation and providing examples. (3) In developing physical independence in early childhood, TK ABA Surya Kencana has supporting factors such as the environment, family/parents, teachers, friends, APE (Additional Physical Education), and mood. Hindering factors in physical independence at TK ABA Surya Kencana include fear, illness, bad mood, the sequence of children's positions, lack of facilities and infrastructure, and gender.

Keywords: Teacher, Independence, Early Childhood Children.

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا , إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Maka sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya
sesudah kesulitan itu ada kemudahan”¹



¹ Al Quran QS. Al-Insyirah/94:5-6.

KATA PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

Almamater tercinta

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ,
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

Segala puji syukur peneliti sampaikan kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita, sholawat dan salam senantiasa selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Berkat petunjuk dari Allah jugalah akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari nasihat dan dukungan berbagai pihak.

Untuk itu, perkenankan peneliti menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin, MA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan bagi peneliti untuk menempuh pendidikan Strata satu di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selalu menginspirasi mahasiswa dan memberikan motivasi untuk tetap semangat dalam menuntut ilmu.
3. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd., selaku Kepala Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah

memberikan saran dan arahan dalam proses penelitian dan senantiasa memberi motivasi.

4. Ibu Dr. Rohinah, S.Pd.I., M.A., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan dukungan motivasi dan arahan dalam menempuh jenjang perkuliahan di Program Studi PIAUD.
5. Bapak Dr. Ichsan, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan motivasi untuk tetap semangat dalam belajar dan memberikan arahan untuk menyelesaikan tugas akhir.
6. Ibu Dra. Nadlifah, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya dengan mengingatkan untuk terus memberikan motivasi menyelesaikan skripsi dan selalu mengarahkan dalam penelitian skripsi ini dengan penuh keikhlasan dan sangat sabar, sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberi bekal ilmu kepada peneliti selama menempuh Pendidikan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Ibu Latifah Munawaroh, S.Psi., selaku kepala sekolah di TK ABA Surya Kencana, serta para guru, para siswa, yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk melaksanakan penelitian.
9. Kepada kedua orang tua peneliti, Bapak Sugiyanto, S.Pd., dan Ibu Khumainah yang selalu memberikan semangat dan doa yang tiada henti kepada peneliti dalam menyelesaikan studi ini.

10. Kepada keluarga tercinta kakak dan adik, Yuni Isrotun Wiqoyah, Syamsul Anwar, Sri Hindun dan Nabila Intan Maharani. Ipar, Bedit Nana Sambodo, Dian Tri Prastika, Muhammad Riza Haefany. Keponakan, Zahra Zahira Pusaka Sambodo, Naziha Medina Pusaka Sambodo, Neyfa Nazifa Pusaka Sambodo, Ehsan Aulian Pusaka Sambodo dan Muhammad Arziki Rafeyfa.
11. Sahabat-sahabat tercinta, Maurizka Keumala Sapphire, Sarah Salsabila, Zahra Aulia Fadila, Siti Rohmawati, Kartika Nur Cahyanti, Adhesti Amalia Septiani, Tanti Rahayu dan Tissani Paramita Nanfitri selaku teman seperjuangan yang telah memberikan semangat dan doa dalam penulisan skripsi ini.

Yogyakarta, 31 Agustus 2023

Peneliti



Novita Budiarti

19104030070

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO	vii
KATA PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Kegunaan Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Yang Relevan	12
B. Kajian Teori	19
1. Kemandirian	19
2. Bentuk Kemandirian.....	22
3. Ciri-ciri Anak Mandiri.....	23
4. Faktor Kemandirian.....	27
5. Cara mengembangkan kemandirian	30
6. Upaya Guru mengembangkan Kemandirian	32
7. Metode Pembelajaran	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian	37
C. Subyek Penelitian.....	37
D. Metode Pengumpulan Data	38

E. Teknik Analisis Data.....	41
F. Uji Keabsahan Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Profil Sekolah.....	44
1. Sejarah/latar belakang TK ABA Surya Kencana	44
2. Visi, Misi dan Tujuan.....	45
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	47
1. Kemandirian Fisik pada kelompok A TK ABA Surya Kencana	47
2. Upaya guru dalam melatih kemandirian fisik anak usia dini di kelompok A TK ABA Surya Kencana.....	65
3. Faktor yang mempengaruhi kemandirian fisik di kelompok A TK ABA Surya Kencana.....	77
BAB V PENUTUP.....	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA.....	95



DAFTAR TABEL

Tabel 4 1 STPPA Kemandirian Kelompok A TK ABA Surya Kencana.....	52
Tabel 4 2 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	145
Tabel 4 3 Data Peserta Didik 2 Tahun Terakhir.....	146
Tabel 4 4 Proses Pembelajaran.....	147



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4 1 Aktivitas Fisik	56
Gambar 4 2 Mencuci tangan	58
Gambar 4 3 Makan dan Minum	60
Gambar 4 4 Membereskan Mainan	61
Gambar 4 5 Memakai Sepatu	62
Gambar 4 6 Toilet Training	64



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian	98
Lampiran 2 Catatan Lapangan 1	101
Lampiran 3 Catatan Lapangan 2	103
Lampiran 4 Catatan Lapangan 3	105
Lampiran 5 Catatan Lapangan 4	107
Lampiran 6 Catatan Lapangan 5	108
Lampiran 7 Hasil Wawancara Kepala Sekolah.....	109
Lampiran 8 Hasil Wawancara Guru Kelompok A2.....	118
Lampiran 9 Hasil Wawancara Guru Kelompok A1.....	129
Lampiran 10 Foto.....	137
Lampiran 11 Profil Sekolah	142
Lampiran 12 Surat Keterangan Pencantuman Nama.....	148
Lampiran 13 Sertifikat Lamperan	151
Lampiran 14 Sertifikat PKTQ.....	151
Lampiran 15 Sertifikat PLP KKN	152
Lampiran 16 Sertifikat ICT	153
Lampiran 17 Sertifikat SOSPEM.....	153
Lampiran 18 Sertifikat User Education.....	154
Lampiran 19 Sertifikat IKLA	155
Lampiran 20 Kartu Bimbingan.....	156



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada masa anak usia dini berperan sebagai sebuah wadah yang bertugas untuk memberikan dukungan, motivasi, arahan, rangsangan, pengasahan, serta penyediaan kegiatan yang bertujuan mengembangkan kemampuan dan potensi anak. Tahap awal kehidupan individu memiliki makna yang sangat penting dan memerlukan perhatian serta bimbingan sejak usia dini.² Anak-anak yang berusia antara 0 hingga 6 tahun sedang mengalami tahap pertumbuhan dan perubahan yang memiliki nilai yang penting, berlangsung dengan cepat, dan bersifat khas. Pada periode ini, semua elemen dari perkembangan anak, termasuk dimensi agama, moral, kognitif, sosial-emosional, fisik-motorik, bahasa, dan seni, semuanya sedang mengalami perubahan. Setiap aspek tersebut akan dialami oleh anak sesuai dengan tahap perkembangannya. Proses pertumbuhan dan perkembangan ini berlangsung dengan kecepatan yang tinggi, dimulai dari kelahiran hingga usia 6 tahun.³

Lembaga pendidikan yang mengadakan pembelajaran bagi anak-anak dikenal sebagai Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), yang bertujuan mendukung perkembangan anak dalam segala aspek, baik fisik

² Ajeng Rahayu, Tresna Dewi, Mira Mayasarokh dan Eva Gustiana “Perilaku Sosial Emosional Anak Usia Dini” *Jurnal Golden Age*, Vol 4, No. 1, Hal 182 & 184.

³ Daviq Chairilisyah “Analisis Kemandirian Anak Usia Dini” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 3, Hal 89.

maupun psikologis. Mencakup berbagai aspek pertumbuhan dan perkembangan, seperti moral, nilai-nilai agama, kemandirian, kemampuan sosial-emosional, kecerdasan kognitif, ekspresi seni, dan keterampilan motorik, yang disesuaikan dengan tahapan perkembangan masing-masing anak saat memasuki tingkat pendidikan berikutnya.⁴

Pendidikan anak usia dini dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya tidak selalu berjalan tanpa hambatan. Seringkali, orangtua dan anak-anak menghadapi berbagai masalah ketika anak-anak memasuki lingkungan pendidikan seperti PAUD. Pada umumnya yang terjadi di lapangan ketika awal memasuki sebuah Lembaga PAUD, adaptasi anak-anak terhadap lingkungan yang belum mereka kenal seringkali menjadi hal yang sulit bagi mereka, dan tidak jarang kita melihat anak-anak yang enggan berpisah dengan orang tuanya. Pada tahap ini, banyak anak yang masih ingin ditemani oleh orang tua dari mulai pelajaran di kelas hingga selesai kelas, namun seiring berjalannya waktu dan seiring interaksi dengan teman sebayanya membuat kedekatan yang berangsur membuat anak tidak lagi minta ditemani hal itu juga berkat dari peran seorang guru yang membantu kedekatan antar anak usia dini. Sangat disayangkan ketika ada salah satu anak usia dini sudah mau ditinggal orang tuanya dan tidak ditemani oleh orangtuanya ketika pembelajaran di kelas namun disisi lain terdapat anak usia dini yang telah menghabiskan setengah semester di sebuah Lembaga PAUD masih ingin

⁴ Raisah Armayanti Nasution, "Penanaman Disiplin dan Kemandirian Anak Usia Dini dalam Metode Maria Montessori", *Jurnal Raudhah*, Vol 5 no 2 (2017), Hal 2-3.

ditemani oleh orang tua dan menolak untuk ditinggalkan saat proses pembelajaran di kelas berlangsung. Fenomena ini menggambarkan permasalahan kemandirian pada anak-anak pra-sekolah.⁵

Mendorong anak usia dini untuk berkembang menjadi individu yang memiliki kemandirian adalah tanggung jawab yang terletak pada orang tua dan pihak pendidik. Tujuannya adalah untuk membantu anak-anak pada usia dini menjadi individu yang memiliki kemampuan mandiri dan tidak bergantung secara berlebihan pada orang lain. Upaya membentuk serta melatih kemandirian anak usia dini ada langkah-langkah yang perlu diambil secara perlahan dan konsisten. Upaya dan langkah-langkah yang dilakukan oleh orang tua dan guru untuk mengembangkan kemandirian memiliki nilai yang sangat penting karena ini akan membantu anak mencapai fase pertumbuhan dan perkembangan sesuai dengan usia mereka dengan tingkat kematangan yang sesuai.⁶ Teraihnya kemandirian seorang anak usia dini dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor keluarga/orang tua, faktor pendidik/guru di sekolah dan faktor lingkungan sekitar yang dihadapi oleh anak.⁷ Aspek kemandirian adalah salah satu aspek yang harus dilatih dan dimiliki oleh setiap anak, karena dapat membantu anak dalam menjalani aktivitas dan juga dapat membantu anak dalam mencapai sebuah tujuan dalam

⁵ *Ibid.*

⁶ Ilvina “Upaya Guru Mengembangkan Kemandirian Anak Usia Dini di TK karunia Ceria Sukabumi” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Hal 11.

⁷ Fatimah Rizkyani, Vina Adriany, and Ernawulan Syaodih, “Kemandirian Anak Usia Dini Menurut Pandangan Guru Dan Orang Tua,” *Edukid Jurnal; Pertumbuhan, Perkembangan, Dan Pendidikan Anak Usia Dini*”, Vol 16, no. 2 (2019): Hal 123.

hidupnya. Di kehidupan sehari-hari ada banyak orangtua yang tidak mempersiapkan kemandirian untuk anaknya secara matang pada saat usia dini. Bahkan ada beberapa orang tua yang masih menganggap bahwa kemandirian anak akan terbentuk sendiri sesuai dengan bertambahnya usia anak. Realitanya sikap mandiri anak akan terbentuk jika sejak usia dini anak telah disiapkan, diajarkan, dan terbiasa melakukan tindakan-tindakan yang sesuai dengan usianya tanpa memerlukan bantuan orang lain.⁸

Peran seorang guru dalam sebuah lembaga seperti di Taman Kanak-kanak sangat penting dalam proses melatih kemandirian anak. Seorang guru di sebuah lembaga mengemban tanggung jawab dalam proses kemandirian di lingkungan sekolah dan diharapkan sebagai seorang pendidik bisa membantu anak, melatih serta membiasakan anak untuk melakukan aktivitas yang mampu dilakukan sendiri secara mandiri.⁹ Seorang pendidik juga hendaknya mampu tampil dan kreatif untuk membuat sebuah strategi pembelajaran di dalam kelas menjadi menyenangkan serta mendorong anak untuk bisa bersikap mandiri. Guru diharapkan mampu menggabungkan pelajaran tentang kemandirian dengan berbagai kegiatan belajar, baik di dalam ruangan kelas maupun di lingkungan luar kelas, dengan tujuan anak-anak dapat berkolaborasi, bersaing secara sehat, serta guru dapat memberikan contoh nyata dalam

⁸ La Hewi “Kemandirian Anak Usia Dini”, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 9 Hal 76.

⁹ Nur Arsyiah, *Peran Guru Dalam Melatih Kemandirian Anak usia 3-4 Tahun di TK Tunas Muda IKKT Palmerah Jakarta Barat* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2019), Hal 3-4.

materi yang diajarkan, sehingga anak akan merasa senang karena seorang guru di lingkungan sekolah mendukung proses belajar mandiri dengan cara menarik minat anak tanpa paksaan dan tidak merasa bosan serta takut¹⁰

Cara seorang guru melatih kemandirian yaitu dengan menggunakan beberapa metode. Upaya dalam mengembangkan kemandirian anak ada beragam metode yang dapat diterapkan, terutama yang sesuai dengan anak usia dini. Beberapa metode yang relevan meliputi pendekatan tanya-jawab, interaksi informal, bermain, pemberian tugas, dan juga pembiasaan. Sebagai contoh, salah satu metode pembiasaan yang diterapkan oleh guru adalah pengulangan berulang-ulang dari materi yang diajarkan. Tujuannya adalah untuk memastikan anak-anak benar-benar memahami informasi yang disampaikan oleh guru. Proses pembiasaan ini dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung.¹¹ Kemandirian akan lahir dari sebuah sikap percaya diri terhadap sebuah kemampuan yang dimiliki. Lingkungan yang memiliki pengaruh besar dalam proses pembentukan kemandirian anak usia dini yaitu, orangtua anak, orang rumah/keluarga, orang yang berada di lingkungan rumah dan juga di lingkungan sekolah seperti guru dan lingkungan sekolah itu sendiri.¹²

¹⁰ *Ibid.*

¹¹ Malia Silranti dan Yaswinda “Pengembangan Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun di TK Dharmawanita Tunas Harapan” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, Volume 6, Hal 80.

¹² Cucu Sunarti, Wiwin S dan Agus Sumitra “Pembentukan Karakter Mandiri Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Montessori di TK Almarhamah Cimahi”, *Jurnal Ceria*, Vol.1 | No.2 | Maret 2018, Hal 49.

Kemandirian yang dikemukakan oleh Northrup dalam buku Ahmad Susanto yang diterjemahkan sebagai kemampuan seorang anak dalam memilih tindakan yang diyakini benar, serta memiliki keberanian untuk membuat keputusan yang bijaksana dan bersedia mengemban tanggung jawab atas hasil dari pilihan yang diambil. Terdiri dari 8 aspek yang menyertai makna kemandirian bagi seorang anak, yang mencakup, kemampuan anak dalam menentukan sebuah pilihan, keberanian anak mengambil keputusan atas pilihan sendiri, bersedia untuk menerima tanggung jawab atas resiko yang mungkin muncul dari pilihan tersebut, berani tampil percaya diri, memiliki kemampuan untuk mengarahkan diri, memiliki keberanian dan kemampuan untuk mengembangkan diri, mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya, berani menghadapi risiko yang terkait dengan pilihannya.¹³

Dengan adanya hal tersebut maka guru diharapkan mampu mendampingi anak untuk belajar mandiri dengan metode dan teknik yang tepat. Guru diharapkan mampu belajar dan kebersamai anak dalam melatih kemandirian, karena melatih kemandirian untuk anak usia dini sangat penting bagi kehidupan di masa mendatang seorang anak. Anak yang sudah terbiasa mandiri akan mudah dalam menjalani kehidupannya dan dalam lingkup sosialnya. Apabila anak mampu melakukan sendiri/mandiri maka anak tidak akan bergantung pada siapapun dan mampu menyelesaikan permasalahannya dengan sendiri.

¹³ Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia dini*, (Jakarta, PT Bumi Aksara, 2013), Hal 36.

Permasalahan yang sering dijumpai dalam kemandirian anak dalam pembelajaran di sekolah/lembaga adalah ada anak masih menginginkan kehadiran atau pendampingan orang tua mereka ketika berada di dalam kelas/sekolah dan juga ketika bermain bersama teman-teman mereka, hal tersebut menandakan anak belum mandiri, perlu dilakukan latihan dan pembiasaan saat anak sedang belajar di sekolah atau tengah bermain tanpa ada kehadiran orang tua atau saudara sebagai pendamping.¹⁴ Bentuk latihan kemandirian pada anak usia dini perlu diadaptasi sesuai dengan rentang usia dan tingkat perkembangan individu setiap anak. Sebagai contoh, pada anak usia 3-4 tahun, pelatihan kemandirian bisa mencakup hal seperti mengajarkan mereka untuk mengenakan kaos kaki dan sepatu sendiri, merapikan mainan setelah bermain, memasang kancing baju, mampu makan sendiri, dan sebagainya.¹⁵

Indikator kemandirian pada anak kelompok A atau usia 4 sampai 5 tahun yaitu, anak mampu melakukan tindakan seperti memasang kancing dan meresleting pakaian sendiri. Mereka juga memiliki keterampilan untuk mengikat dan membuka tali sepatu sendiri, serta mampu makan secara mandiri dengan alat makan, anak berani pergi ke sekolah sendiri dan pulang sendiri (bagi yang sekolahnya dekat), anak bisa menentukan pilihan mainan mana yang akan digunakan untuk

¹⁴ Niken Purnamasari dan Dimiyati "Perbedaan Pengasuhan Anak di Sekolah Fullday dan Sekolah Umum terhadap Kemandirian Anak" *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume 6, Hal 2816.

¹⁵ Mukhamad Hamid Samiaji "Perkembangan Mandiri dan Jujur Pada Anak Usia Dini" *Jurnal ThufuLA*, vol 7, Hal 298.

bermain saat bermain, anak bisa melakukan kegiatan *toilet training* (BAK,BAB, Mandi) masih dengan bantuan, anak bisa mengerjakan tugasnya sendiri, anak mampu bermain dengan jenis mainan yang dipilihnya sendiri dan anak mampu mengurus dirinya sendiri dengan bantuan, misalnya menggunakan pakaian dan *toilet training*.¹⁶

Kemandirian pada anak usia dini terbagi menjadi 2 bentuk, yaitu kemandirian fisik dan kemandirian psikologis. Kemandirian fisik adalah kemandirian yang mencakup keterampilan anak dalam merawat diri dari segi fisik. Sebagai contoh, anak yang telah mampu makan sendiri dan menggunakan peralatan makan. Kemandirian psikologis adalah sebuah kemampuan anak usia dini mampu membuat keputusan sendiri dan bisa memecahkan permasalahan yang dihadapi.¹⁷

Hasil observasi awal di TK ABA Surya Kencana, Ngepas Lor, Donoharjo, Sleman, Yogyakarta, yaitu terdapat 3 kelompok yang mana kelompok A terbagi menjadi 2 kelompok sedangkan kelompok B hanya berdiri sendiri. Subyek yang diteliti ialah guru kelompok A di TK ABA Surya Kencana dan objeknya yaitu peserta didik. Peneliti melakukan observasi dan sudah melakukan penelitian pada kelompok A. Capaian perkembangan dalam penelitian ini adalah sosial emosional. Pada

¹⁶ Mariana Ikun RD Pareira Naomi Habi Atal “Peningkatan Kemandirian Anak Usia 4-5 Tahun melalui Bercerita” *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, Volume 6, Nomor 1, April 2019, Hal 37.

¹⁷ Riskia Fitriani, Rohita, “Penanaman Kemandirian Anak Melalui Pembelajaran Di Sentra Balok”, *Jurnal AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA*, Vol. 5, No. 1, Maret 2019, Hal 2.

kelompok A TK ABA Surya Kencana ada 4 anak masih memerlukan pendampingan dalam kegiatan aktivitas fisik seperti memanjat jaring-jaring, berjalan di jembatan (kursi panjang), ada 1 anak didik yang masih menunjukkan ketergantungan yang memerlukan kehadiran orang tua dalam kelas, ada 6 anak yang belum mampu membuka kemasan makanan sendiri, ada 4 anak yang masih berlarian saat makan, ada 6 anak yang mengalami kesulitan membuka botol minum *tupperware*/aqua botol, ada 10 anak belum bisa mengelola sepatunya sendiri seperti merapikan sepatu pada tempatnya, ada 4 anak yang masih memerlukan bantuan saat memakai sepatu, dan ada 3 anak masih memerlukan pendampingan saat pergi ke toilet. Permasalahan yang terjadi di kelompok A TK ABA surya Kencana yaitu masih ada beberapa anak didik yang belum mandiri dalam kemandirian fisik dan masih memerlukan pendampingan dan bantuan dari orang dewasa, permasalahan kemandirian fisik ini mempengaruhi capaian perkembangan anak dalam sosial emosional. Dalam situasi ini, anak-anak masih membutuhkan dukungan dari guru atau orang tua dalam menjalankan berbagai aktivitas harian, baik di lingkungan keluarga maupun di sekolah. Pada periode usia dini merupakan waktu yang sesuai bagi anak-anak untuk memulai proses belajar menjadi mandiri. Peran orang tua dan guru dalam konteks ini menjadi sangat penting dalam mendampingi anak-anak saat proses mengembangkan kemandirian.¹⁸

Hasil observasi awal di atas menjelaskan yang menjadi permasalahan di TK ABA adalah anak didik belum mandiri dalam

¹⁸ Hasil Observasi, di ruang guru pada tanggal 24 Februari 2023.

makan, minum, kegiatan fisik dan juga toilet training. Permasalahan kemandirian yang menonjol di kelompok A TK ABA surya kencana merupakan kemandirian dalam bentuk fisik.

Dengan gambaran latar belakang yang telah dijelaskan, peneliti memiliki tujuan untuk menggali lebih dalam informasi mengenai upaya guru dalam kemandirian anak, dari uraian hasil observasi di TK ABA Surya Kencana peneliti menemukan ada permasalahan mengenai kemandirian fisik anak pada kelompok A. Dengan alasan tersebut, peneliti merasa tertarik untuk menggali lebih dalam mengenai kemandirian fisik anak melalui penelitian yang berjudul "**Upaya Guru dalam Melatih Kemandirian Anak Di Kelompok A TK ABA ('Aisyiyah Bustanul Athfal) Surya Kencana Ngaglik Sleman Yogyakarta**"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kemandirian fisik anak di kelompok A TK ABA Surya Kencana?
2. Apa saja upaya guru dalam melatih kemandirian fisik anak di kelompok A TK ABA Surya Kencana?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat kemandirian fisik anak di TK ABA Surya Kencana?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan kemandirian fisik anak di TK ABA Surya Kencana.
2. Untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan dalam melatih kemandirian fisik anak di kelompok A di TK ABA Surya Kencana.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat kemandirian fisik di TK ABA Surya Kencana.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah di atas, maka peneliti menemukan dua kegunaan penelitian yang bersifat teoretis dan praktis.

1. Secara Teoretis

Manfaat penelitian ini menambah wawasan pada para pembaca terkait bagaimana upaya membentuk kemandirian anak usia dini.

2. Secara Praktis

a. Bagi seorang guru, manfaat penelitian ini untuk menambah wawasan terkait upaya kemandirian untuk anak usia dini.

b. Bagi peneliti, manfaat penelitian ini untuk menambah wawasan dan ilmu yang nantinya bisa diterapkan jika mampu sebagai seorang pendidik atau guru di bidang pendidikan anak usia dini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, serta proses pengolahan dan analisis dalam penelitian mengenai upaya guru dalam melatih kemandirian anak di TK ABA Surya Kencana dapat diambil kesimpulan.

1. Kemandirian fisik di TK ABA Surya Kencana sudah berjalan sesuai dengan standar nasional pendidikan yang penilaiannya menggunakan BB, MB, BSH dan BSB. Berdasarkan hasil penilaian dapat ditarik kesimpulan bahwa kemandirian fisik anak didik kelompok A TK ABA Surya Kencana terdapat 6 anak yang berkembang dengan baik (BSB) yaitu anak dapat melakukan sendiri serta bisa menolong temannya, terdapat 14 anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) yaitu anak dapat melakukannya sendiri atau mandiri dan konsisten tanpa bantuan guru atau contoh dan terdapat 10 anak yang belum optimal perkembangannya atau guru harus terus mengingatkan dan membantu yang dinamakan MB. Bentuk kemandirian fisik yang diterapkan di kelompok A TK ABA Surya Kencana yaitu aktivitas fisik yang meliputi (Berlari, memanjat, berjalan, meletakkan tas, memegang pensil/krayon), mencuci tangan, makan dan minum, membereskan mainan, memakai/melepas sepatu sendiri dan *toilet training*.

2. Upaya yang guru lakukan ialah melatih aktivitas fisik, memberikan dorongan, memberikan dukungan dan peluang, memberikan kesempatan dan kasih sayang serta mengajarkan tanggung jawab. Kemandirian fisik di TK ABA Surya kencana diterapkan dengan menggunakan metode pembiasaan dan pemberian contoh. Metode yang paling ditekankan dalam melatih kemandirian fisik adalah metode pembiasaan.
3. Faktor pendukung kemandirian fisik anak didik adalah lingkungan, keluarga/orangtua, guru, teman, APE dan *mood*. Faktor penghambat dalam kemandirian fisik di TK ABA Surya Kencana adalah rasa takut, sakit, badmood, urutan posisi anak, kurangnya sarana dan prasarana dan jenis kelamin.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pada dasarnya penelitian ini sudah berjalan dengan baik. Namun bukan suatu kekeliruan apabila peneliti ingin mengemukakan saran. Peneliti memberikan beberapa saran:

1. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk menambahkan data, subyek dan studi literatur yang lebih luas mengenai kemandirian.
2. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk lebih mengembangkan penelitian mengenai kemandirian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajeng, Tresna Dewi dkk “Perilaku Sosial Emosional Anak Usia Dini” *Jurnal Golden Age*, Vol 4, No. 1 (Juni 2020) hal 182 & 184.
- Al Etivali, Adzroil Ula, dkk. “Pendidikan Pada Anak Usia Dini” *Jurnal: Penelitian Medan Agama*, Vol. 10, No. 2 (2019) hal 213-214.
- Amini, Mukti. 2014. Hakikat Anak Usia Dini. PAUD4306/MODUL 1.
- Arsyiah, Nur. 2019. *Peran Guru Dalam Melatih Kemandirian Anak usia 3-4 Tahun di TK Tunas Muda IKKT Palmerah Jakarta Barat*. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah:Jakarta. (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2019), Hal 3-4.
- Atalia, Dkk. “Upaya Guru Dalam Melatih Kemandirian Anak Usia Dini” *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar dan Anak Usia Dini*, Vol 4, No 1, (2021) Hal 33-34.
- Azka M. 2019. Upaya Guru Melatih kemandirian Dalam Toilet Training Bagi Anak Usia Dini Siswa kelompok A1 di Raudhatul Athfal (RA) Genius Kids Krapyak Wetan. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. UIN Sunan Kalijaga:Yogyakarta.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa “KBBI Online” (<http://kbbi.kemdikbud.go.id/> Diakses pada 18 Maret 2023, 12.18).
- Chairilisyah,Daviq. “Analisis Kemandirian Anak Usia Dini” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 3, No 1 (Oktober 2019) Hal 89.
- Devitt dan Ormrod. (2002) *Child Development and Education*. New Jersey: Merrill Prentice Hall, Pearson Education.
- Elfan, Fatwa, Maulidya dkk, “Pengaruh Aktivitas Fisik Dan Lingkungan Alamiah Bagi Daya Tahan Tubuh Anak Usia Dini”, *Jurnal Pendidikan Anak*. Vol 6, No. 2, September 2020, Hal 238.
- Erikson, *Childhood and Society* (Jakarta, Pustaka Pelajar, 2010), Hal 225.
- Hasanah, Hasyim. “Teknik-Teknik Observasi” *Jurnal at-Taqaddum* Vol 8, No 1 (2016) Hal 26.
- Hewi, la. “Kemandirian Anak Usia Dini”, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 9, No 1 (2015) Hal 76.

- Ikun, Mariana, "Peningkatan Kemandirian Anak Usia 4-5 Tahun melalui Bercerita" *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, Volume 6, Nomor 1, April 2019, Hal 37.
- Ilvina. 2021. Upaya Guru Mengembangkan Kemandirian Anak Usia Dini di TK karunia Ceria Sukabumi. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. UIN Raden Intan Lampung: Lampung.
- J.E. Ormrod dan T.M. McDevitt, *Child Development and Education* (New Jersey: Merrill Prentice Hall, Pearson Education, 2002), Hal 432.
- Kumayangsari, Anggun, Dkk. "Upaya Guru Untuk Mengembangkan Kemandirian Anak Usia Dini di Gugus Hiporbia" *Jurnal Ilmiah Potensia*, Vol.1, No 1, (2016) Hal 1-6.
- Lola Pitaloka, Deffa, dkk. "Peran Guru dalam Menanamkan Nilai Toleransi pada Anak Usia Dini di Indonesia", *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol 5, No 2 (2021) Hal 1701.
- Majid Abdul, Pendidikan Karakter (Bandung: PT. Rosdakarya, 2012) Hal 26.
- Malia, Yaswinda. "Pengembangan Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun di TK Dharmawanita Tunas Harapan" *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, Volume 6, No 2 (2019) Hal 80.
- Mukhamad H.S. 2019. *Perkembangan Mandiri dan Jujur Pada Anak Usia Dini*. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. UIN Sunan Kalijaga: Yogyakarta.
- Nasution, Raisah Armayanti. "Penanaman Disiplin dan Kemandirian Anak Usia Dini dalam Metode Maria Montessori", *Jurnal Raudhah*, Vol 5 no 2 (2017), Hal 2-3.
- Niken, Dimiyati. "Perbedaan Pengasuhan Anak di Sekolah Fullday dan Sekolah Umum terhadap Kemandirian Anak" *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume 6, No 4, (2022) hal 2816.
- Priyanto, Aris. "Pengembangan Kreativitas Pada Anak Melalui Aktivitas Bermain" *Jurnal Ilmiah Guru "COPE"*, No. 02 (2014) Hal 42.
- Raden, RNNW. 2018. *Peran Guru Dalam Mengembangkan kemandirian Anak Usia Dini Kelompok B1 RA Tiara Chandra Krapyak*. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. UIN Sunan Kalijaga:Yogyakarta.
- Riskia dan Rohita, "Penanaman Kemandirian Anak Melalui Pembelajaran Di Sentra Balok", *Jurnal AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA*, Vol. 5, No. 1, Maret 2019, Hal 2.

Rizkyani, Fatimah, dkk. “Kemandirian Anak Usia Dini Menurut Pandangan Guru Dan Orang Tua,” *Pertumbuhan, Perkembangan, Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 16, no. 2 (2019) Hal 123.

Suardi, Moh. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta:Deepublish. Hal 7.

Sudarminta. (1991) *Filsafat Proses*. Yogyakarta:Penerbit kanisius.

Sugiyono, (2013). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta,

- (2013). *Metode penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta,
- (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta. Hal 299.

Suharsaputra, Uhar. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*. Bandung:PT Refika Aditama.

Sunarti, Cucu. Dkk. “Pembentukan Karakter Mandiri Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Montessori di TK Almarhamah Cimahi”, *Jurnal Ceria*, Vol.1, No.2 (2018) Hal 49.

Susanto, Ahmad. (2017). *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*. Jakarta:Bumi Aksara.

Uada, Reni, dkk. “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN di SMP Negeri Tondano”, *Jurnal PPKN:Media Kajian Pancasila dan Kewarganegaraan*, Vol 1, No 3 (2021) Hal 162.

Undang-undang No 14 Tahun 2005, *Guru dan Dosen*, Hal 5.

- No 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*.

Veny dan Itot “Kemandirian Anak Usia Dini” *Jurnal Program Studi PGRA*, Vol 2, No 1 (2016) Hal 60.

Vini, Suwardi. “Upaya Guru Menanamkan Kemandirian Anak Dalam pembelajaran Di Sentra Seni” *Jurnal AUDHI*, Vol. 3, No. 2 (2021) Hal 81-82.

Yusuf, A Muri. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta:Prenada Media Group.